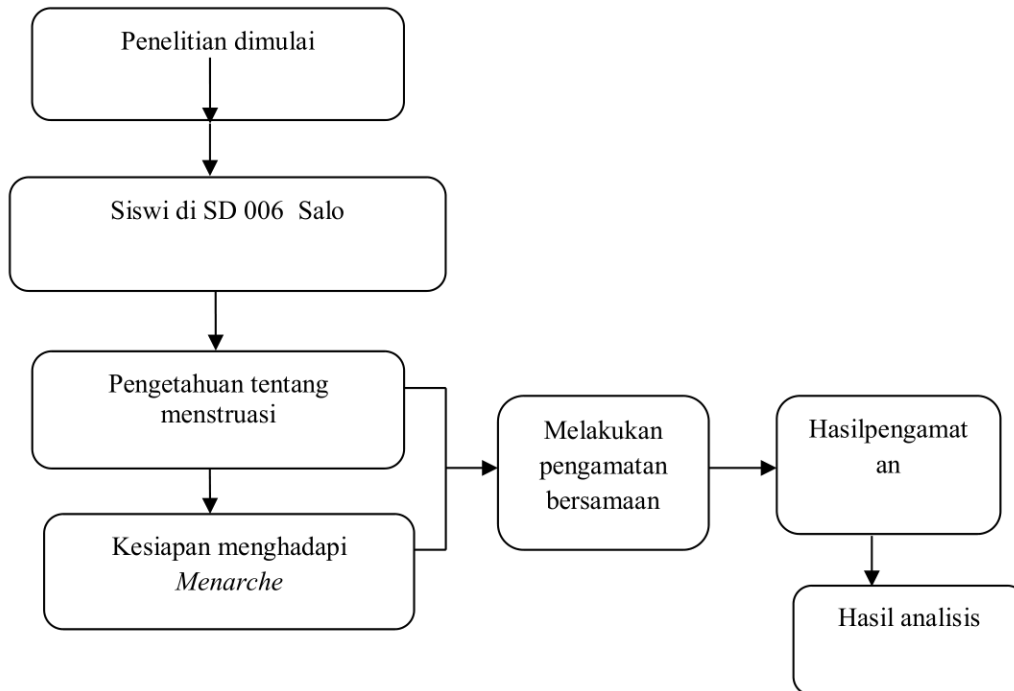


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

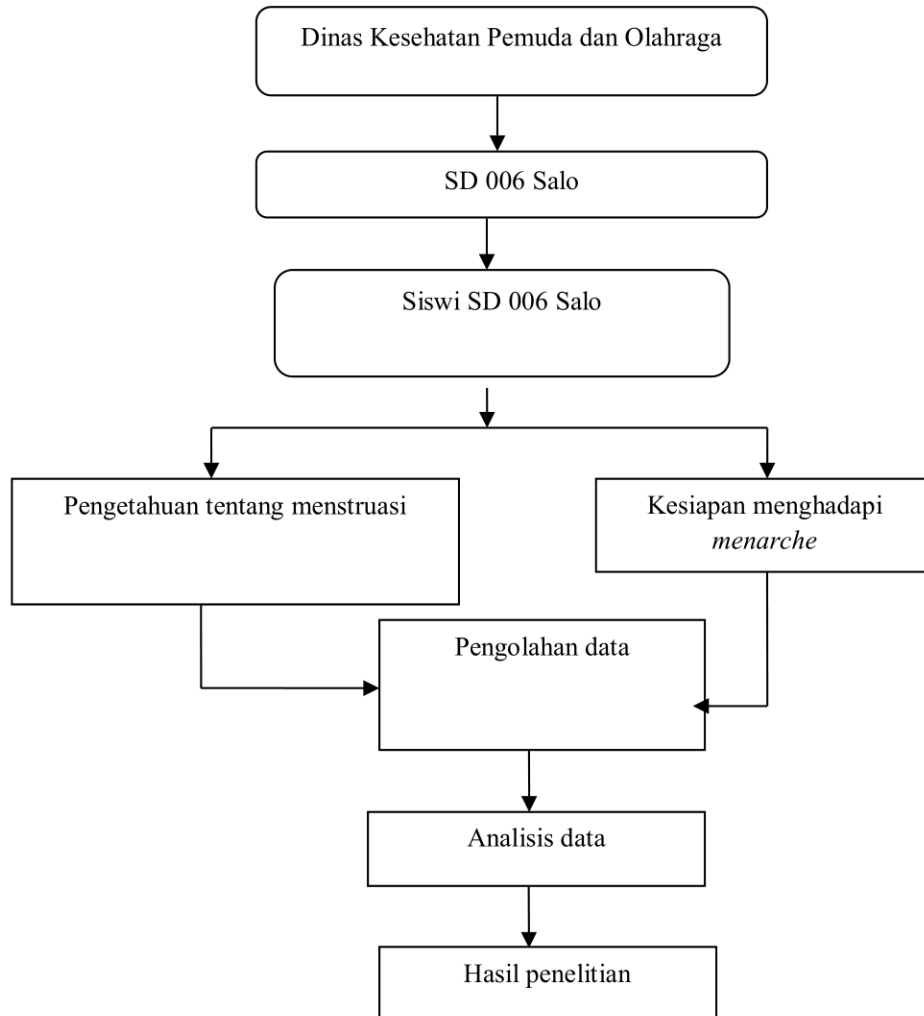
#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *analitik* dengan rancangan *cross sectional*, yaitu setiap variable diobservasi hanya satu kali saja dan pengukuran masing - masing variable dilakukan pada waktu yang sama. (Notoatmodjo, 2010). Ada pun rancangan bagan rancangan *cross sectional* adalah sebagai berikut:



*Skema 3.1 Rancangan Penelitian Menurut Hidayat (2010)*

## 1. Alur Penelitian



*Skema 3.2 Alur Penelitian*

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 006 Salo

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02-04 September 2019

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas IV, V dan VI di SD 006 Salo yang berjumlah 42 orang.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswi kelas IV, V dan VI di SD 006 Salo yang berjumlah 42 orang yang memenuhi kriteria:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi yang belum mengalami *menarche*
- 2) Bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi dalam keadaan sakit
- 2) Siswi yang pindah sekolah saat dilakukan penelitian

#### c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi

#### d. Besar Sampel

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang.

#### **D. Etika Penelitian**

Masalah etika peneliti keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus di perhatikan. Masalah etika penelitian yang harus di perhatikan antara lain:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden, penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2011).

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner. Untuk pertanyaan pengetahuan berjumlah 20 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*, jika responden menjawab ya diberi nilai 1 dan jika responden menjawab tidak diberi nilai 0. Untuk pertanyaan kesiapan menghadapi menarचे berjumlah 1 pernyataan

#### **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui prosedur sebagai berikut :

1. Mengajukan surat permohonan izin kepada kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan Bangkinang.
2. Setelah mendapatkan izin, peneliti meminta izin kepada Kepala sekolah untuk melakukan penelitian.
3. Peneliti akan memberikan informasi secara lisan tentang manfaat dan etika penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.
4. Jika siswi bersedia menjadi responden, maka siswi tersebut akan menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberikan oleh peneliti.

5. Setelah respon dan menjawab semua pertanyaan, maka kuisioner dikumpulkan kembali untuk dilakukan analisa data.

### G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, A.A. 2009).

**Tabel 3.1 DefenisiOperasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan tentang menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui siswi tentang menstruasi	Kuesioner 20 pertanyaan	Ordinal	0= Kurang: Jika responden menjawab <15 pertanyaan dengan benar (> 75%)  1= Baik: Jika responden menjawab $\geq 15$ pertanyaan dengan benar ( $\geq 75\%$ )  (Arikunto, 2013)
2	Kesiapan menghadapi menarche	Kesiapan siswi dalam menghadapi haid pertama	Kuesioner dengan 1 pertanyaan	Ordinal	0 = Tidak siap, jika responden menjawab tidak  1 = Siap, jika responden menjawab ya

## H. Teknik Pengumpulan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, data yang telah diperoleh perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul. Dalam melakukan penelitian ini data yang diperoleh akan diolah secara manual, setelah data terkumpul kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. *Editing* (Penyuntingan)

Setelah instrument penelitian (kuisisioner) dikembalikan responden, maka setiap instrument akan diperiksa apakah sudah diisi dengan benar dan semua item sudah dijawab oleh responden.

### 2. *Coding* (Pengkodean)

Data yang sudah terkumpul di klasifikasi diberi kode untuk masing-masing kelas dalam kategori yang sama.

### 3. *Tabulating* (tabulasi)

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses tabulasi dengan menyusun dan menghitung data yang diperoleh, pelaksanaan tabulasi dilakukan dalam bentuk manual. Data dibuat dalam bentuk tabel dan diagram untuk kemudian dianalisa (Budiarto, E. 2002).

## I. Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan komputersasi, disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat:

### 1) Analisa Univariat

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul, data tersebut diklasifikasikan menurut variabel yang diteliti dan data diolah secara manual dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = *Persentase*

F = *Frekuensi*

N = *Jumlah seluruh observasi*

(Budiarto, 2002)

### 2) Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisa bivariat akan menggunakan uji Chi-Square ( $\chi^2$ ) dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan rumus :

$$\chi^2 \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Nilai observasi

E : Nilai harapan



Apabila pada tabel di jumpai nilai *expected* (harapan) kurang dari 5, maka yang di gunakan adalah” *Fisher’s Exact Test*”, apabila tabel 2x2, tidak ada nilai  $E < 5$ , maka uji yang dipakai sebaiknya “ *continuity correction ( $\alpha$ )*”, dan apabila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2 dsb, maka digunakan uji “*pearson chi square*”

Berdasarkan Probabilitas :

- a. Jika Probabilitas  $(p) \leq \alpha (0,05)$   $H_a$  diterimadan  $H_0$  ditolak
- b. Jika Probabilitas  $(p) > \alpha (0,05)$   $H_a$  tidak terbukti dan  $H_0$  gagal ditolak